

ANALISIS INSTAGRAM @MUNASPROK SEBAGAI MEDIA INFORMASI SEJARAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA BAGI *FOLLOWERS*

Alzahwa Fadhilah Gozali, Aska Leonardi

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta

¹alzhawafadhilah@gmail.com

ABSTRAK

Museum Perumusan Naskah Proklamasi merupakan museum yang menjadi saksi dari pembentukan naskah proklamasi yang memiliki media informasi salah satunya adalah instagram yang bernama @munasprok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas akun instagram @munasprok sebagai media penyebaran informasi kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teori *Uses & Gratification* yang dimana penulis membatasi dalam kebutuhan kognitif atau kebutuhan seputar informasi . Penentuan sampel menggunakan metode quota sampling dengan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa indikator *demanding media quality and rights* mendapatkan hasil paling rendah yang berarti masih perlu ditingkatkan lagi agar informasi yang diberikan kepada *followers* mudah diingat dan tersampaikan dengan baik dan factual. Sedangkan untuk *reliability* mendapatkan hasil yang paling tinggi dibandingkan indikator yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa instagram @munasprok mendapat penilaian efektif sebagai media penyebaran informasi kemerdekaan Indonesia. Saran dari penulis terkait penelitian ini adalah akun Instagram @munasprok harus lebih mendetail dalam menyebarluaskan informasi terkait tentang Perumusan Naskah Proklamasi.

Kata kunci: *Munasprok, Media Informasi, Uses & gratification*

ABSTRAC

The Museum for the Formulation of the Proclamation Manuscript is a museum that is a witness to the formation of the proclamation text which has information media, one of which is Instagram called @munasprok. This research aims to find out how effective the @munasprok Instagram account is as a medium for disseminating information about Indonesian independence. This research is quantitative research using the Uses & Gratification theory where the author limits it to cognitive needs or needs around information. The sample was determined using the quota sampling method with data collection techniques, namely questionnaires. Based on the results of the tests carried out, it shows that the demanding media quality and rights indicators obtained the lowest results, which means that they still need to be improved so that the information provided to followers is easy to remember and conveyed well and factually. Meanwhile, reliability gets the highest results compared to other indicators. With these results, it can be concluded that Instagram @munasprok has received an effective assessment as a medium for disseminating information about Indonesian independence. The author's suggestion regarding this research is that the Instagram account @munasprok should be more detailed in disseminating related information regarding the Formulation of the Proclamation Manuscript.

Keywords: *National Conference, Information Media, Uses & gratification*

PENDAHULUAN

Museum Perumusan Naskah Proklamasi atau yang biasa dikenal dengan sebutan Munasprok berisi berbagai koleksi dan pengetahuan sejarah sebelum kemerdekaan dan setelah kemerdekaan. Museum ini adalah saksi dari pembentukan naskah proklamasi dan juga pernah menjadi tempat tinggal dari Laksamana Maeda dan menjadi tempat perkumpulan tokoh-tokoh proklamasi seperti Soekarno, Mohammad Hatta dan Muhammad Yamin.

Museum ini menghadirkan informasi tentang proses atau tapak tilas dari proklamasi, dari penjelasan tentang ruang pertemuan yang ada di Munasprok yang dimana ruangan itu adalah ruang penerimaan setelah kembalinya Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dari Rengasdengklok yang diterima oleh Maeda, disana juga ada ruang pengetikan yang dimana ruangan itu menjadi saksi pengetikan dari naskah proklamasi, serta terjadi momen bersejarah juga dimana naskah asli dari proklamasi itu dibuang dan diambil kembali oleh Sayuti Melik sehingga sampai sekarang secarik kertas yang berharga itu masih tersimpan di Munasprok.

Ada pun ruang perumusan yang menjadi tempat ruangan itu sebagai tempat penulisan dan perumusan oleh Ir. Soekarno, Moh. Hatta, & Mr. Ahmad Soebardjo yang tempat itu sebenarnya adalah ruang makan di rumah Maeda. Ruangan bersejarah lainnya adalah ruangan pengesahan dan ruangan itu digunakan untuk mengesahkan

naskah proklamasi yang dihadiri oleh 40 sampai dengan 50 orang.

Penyebaran pengetahuan Munasprok sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena ada istilah “Jasmerah” yaitu jangan sekali-kali melupakan sejarah yang dikatakan oleh Bung Karno, terutama sejarah-sejarah penting untuk nilai-nilai berkehidupan bernegara. Pengetahuan sejarah bagi Bangsa Indonesia dianggap sangat penting karena bisa mengingatkan kita juga kepada nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.

Berdasarkan konsep untuk menyebarkan informasi sejarah perumusan naskah proklamasi kepada masyarakat luas, maka pihak Kemendikbud selaku pengelola museum berupaya untuk menyebarkannya melalui media sosial. Menurut Detik.com jumlah pengguna internet di Indonesia pada awal 2023 mencapai 212,9 juta. Berdasarkan data yang di rilis We Are Social menyebutkan total populasi Indonesia 276,4 juta, dimana 49,7% perempuan dan 50,3% pria pada Januari 2023. Khusus untuk media sosial di Indonesia, We Are Social mengungkapkan penggunaannya sampai di angka 167 juta atau 60,4% masyarakat main Facebook, Instagram, Tiktok, dan Youtube (Haryanto, 2023).

Instagram adalah termasuk dalam salah satu media sosial. Instagram adalah media yang termasuk paling banyak digunakan di Indonesia mencapai 89,15

juta (Haryanto, 2023). Instagram memudahkan dalam menyebarkan informasi kepada seluruh khalayak umum, tetapi media ini juga mempunyai pola yaitu karakteristik media sosial yang non formal dan luas secara target penyebaran, sosial media ini juga fleksibel dalam pembuatan kontennya. Media instagram menjadi pilihan untuk menjadikan media penelitian ilmiah karena letak media ini yang fleksibel dan mampu mencakup luas target sasaran yang karakteristik dari media tersebut sendiri itu adalah semi formal sehingga targetnya cukup luas dan konten edukasi pun bisa dihadirkan secara formal maupun santai.

Munasprok memiliki Akun Instagram @Munasprok dikelola oleh instansi Munasprok itu sendiri dengan tujuan memberikan berbagai edukasi serta informasi tentang sejarah perumusan naskah proklamasi yang mampu menimbulkan rasa penting terhadap nilai-nilai Pancasila yang bisa diturunkan oleh pendahulu bangsa.

Data jumlah *followers* instagram museum di Jakarta per 2023 memperlihatkan bahwa *followers* @munasprok hanya sebanyak 7.141. Ini berarti konten yang dihadirkan berpengaruh terhadap *followers* instagram museum di Jakarta. Bisa dikatakan konten-konten munasprok kurang menarik bagi masyarakat sehingga *followers* didapat tidak banyak. Sementara sebagai perbandingan jumlah followers media sosial, memilih media sosial instagram karena di rasa lebih familiar dengan masyarakat luas.

Akun instagram museum perumusan naskah proklamasi @Munasprok berada di tengah data yang disajikan berdasarkan jumlah *followers* akun museum di Jakarta dan masih bisa berkembang untuk penyebarannya sehingga bisa berfungsi dalam menyebarkan informasi, konten yang dihasilkan juga tidak cocok dengan target *followers* sehingga menjadi percuma karena sebuah konten di media sosial akan dilihat jika di 1-5 detik pertama menarik sehingga timbul rasa penasaran *followers* dalam mencerna informasi yang diberikan.

Instagram juga kerap kali dijadikan sebagai *platform* berbisnis dengan mengaktifkan instagram bisnis. Dengan mengaktifkan instagram bisnis, anda dengan mudah dapat menjangkau para calon konsumen ini. Instagram bisnis memiliki fitur-fitur yang tidak dimiliki akun instagram pribadi.

Diketahui ternyata dari insight ini bukan hanya informasi sejarah, tetapi insight atau postingan yang di share di akun instagram @Munasprok juga berisi tentang info seputar museum yang kekinian, diketahui dari *insight* instagram munasprok selama 30 hari dari 20 postingan kemajuan, Stories/cerita 64, dan 6 Reels, terdapat 9,616 akun yang dijangkau kemajuan 2,7%, serta mendapatkan 759 Interaksi dengan pengurangan -20.7% dan total followers 7,793 kemajuan 0.8% dari 30 hari sebelumnya. Sehingga dari *insight* ini bisa terlihat kemajuan atau kemunduran terhadap pengikut instagramnya. Oleh sebab itu, hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah seberapa Efektif penyebaran pengetahuan

sejarah di lingkungan masyarakat khususnya *Followers @Munasprok*.

Pada era 4.0 media mengalami peningkatan minat dalam perkembangannya, dalam perkembangannya media mengalami banyak pembaruan dari yang awalnya hanya satu arah lalu berubah menjadi media dua arah, dalam hal ini muncul ketertarikan baru karna keunggulannya yang bisa menciptakan ruang berekspresi atau ruang beropini kepada sumber pemberitaannya. Media baru ini mempunyai daya tarik yang tinggi terhadap masyarakat sehingga media-media lama sedikit terlupakan. Menurut Denis Mcquail, media baru adalah interkoneksi, adanya akses terhadap khalayak individu, interkoneksi, adanya akses terhadap khalayak individu, interaktivitas, kegunaan beragam untuk berbagai macam jenis manusia. Interkoneksi berarti adanya hubungan antara satu perangkat dengan perangkat lain sementara interaktivitas berarti di dalam media baru memiliki peluang untuk melakukan interaksi antara penggunaan dengan pengguna lain (tosepu, 2018).

dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Dalam hal ini dijelaskan bahwa media sebagai tempat atau sebuah wadah yang bisa dirasakan oleh indra manusia Informasi adalah pengetahuan yang menjadi milik bersama karena dikomunikasikan dalam bentuk dokumen/rekaman. Dalam hal ini informasi mencakup pengetahuan apapun yang terekam dalam buku, artikel majalah, film, video ataupun pengetahuan yang disampaikan secara lisan dalam suatu percakapan, ceramah, pidato,

dan sebagainya (Rodin, 2021).

Menurut Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial berperan aktif menjadi alternatif sebagai medium (fasilator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan social yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya berinteraksi dengan khalayak ramai dengan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Social media berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, yang awalnya hanya untuk sebuah perkumpulan atau komunitas, namun sekarang fungsinya menjadi lebih luas seperti pekerjaan, pendidikan, bisnis, dan lain-lain. Social media pun terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan pengaplikasiannya, secara luas social media adalah sebuah penghubung ke dunia luar.

Menurut Jurnal yang diterbitkan oleh ARS Universitas Bandung *Insight* merupakan Kata “Media” B bagian dari manage atau pengelolaan suatu media sosial agar mampu tercapai target dan tujuan dari kegiatan media sosial. Maka dari itu diperlukan konsep dan perencanaan sebelum menggunakan media sosial. Manajemen berperan penting untuk setiap aktifitas individu maupun kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam mengelola media sosial dibutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar aktivitas mampu

menjadi lebih efektif atau mampu menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Sehingga fitur ini mampu membantu dalam menyusun strategi pengguna media sosial untuk menyebarkan informasinya secara luas terhadap pengikut maupun yang pengikutnya di media sosial tersebut.

Teori *uses and gratification* (teori penggunaan dan kepuasan) menjadi penting dalam studi komunikasi massa. Teori ini menggagas pemikiran bahwa individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori *used and gratification* memiliki fokus perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai paham mengenai kebutuhan mereka serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini menjelaskan mengenai waktu dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media. Serta akibat atau konsekuensi dari penggunaan media tersebut.

Informasi adalah suatu kebutuhan mendasar pada manusia, sebab tanpa adanya informasi kita sebagai manusia tidak mampu mengikuti perkembangan zaman, dalam hal ini kebutuhan informasi sejarah sangat penting untuk masyarakat sebagai landasan bernegara. Kebutuhan informasi tidak bisa disamaratakan

antar individu, karena kebutuhan informasi sangat situasional. Informasi tumbuh karena kebutuhan oleh sebabnya informasi tentang sejarah ini harus dibutuhkan oleh manusia yang bernegara dalam hal ini warga negara Indonesia.

Kebutuhan informasi sejarah ini bukan hanya berguna sebagai wawasan atau pengetahuan, tetapi kebutuhan informasi ini berguna juga untuk mengubah negara Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju. Tidak bisa terbayang jika Indonesia tidak memiliki kebutuhan informasi akan sejarah Indonesia.

Instagram @munasprok menyediakan informasi sejarah kemerdekaan Indonesia khususnya pada saat perumusan teks naskah proklamasi, akun instagram ini di percaya khalayak sebagai sumber informasi kuat tentang sejarah perumusan teks naskah proklamasi karena ada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) yang sudah juga di akui oleh negara. Namun sayangnya dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 278,69 jiwa pada pertengahan tahun yang dilansir oleh databooks.co.id hanya 7.443 jiwa yang mengikuti akun instagram @munasprok untuk memenuhi kebutuhan informasi sejarahnya. Pengaksesan ini pun cukup mudah, hanya dengan bermodal Gadget dan kuota internet kita dapat mengakses akun instagram @munasprok.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah untuk mendapatkan data yang benar dengan tujuan untuk membuktikan dan memecahkan suatu

masalah dengan ilmiah. Metode penelitian digunakan sebagai suatu perencanaan, pengumpulan data dan penyusunan laporan agar sesuai dengan program penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan atau metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Saifuddin:2011,6).

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur satu variabel. Penelitian kuantitatif dalam hal ini juga untuk menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, karena itu menuntut sampel yang representatif dari seluruh populasi, operasional konsep serta alat ukur yang valid dan reliabel.

Pengumpulan data merupakan hal yang akan menentukan pada analisis data, pengumpulan dan analisis data merupakan langkah yang menentukan pada hasil penelitian, di mana hasil penelitian itu sebenarnya merupakan jawaban akan masalah penelitian yang telah dirumuskan yang dalam konteks arahnya terlihat dari tujuan penelitian dilakukan (Suharsaputra: 2012, 263).

Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun @munasprok. Hal ini dikarenakan *followers* @munasprok ini menikmati konten-konten pengetahuan tentang Sejarah perumusan naskah proklamasi khususnya *followers* melalui media sosial yaitu instagram. *Followers* @munasprok rata-rata adalah masyarakat umum yang tertarik dengan pengetahuan sejarah khususnya tentang

perumusan naskah proklamasi, *followers* @munasprok berjumlah 7.443 per Juni 2023. Setelah mengetahui jumlah populasi, maka peneliti dapat mengetahui kerangka sampel yang berupa hasil observasi dan pendataan secara manual, kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan besaran atau ukuran sampel yang diambil dari para *followers* akun instagram @halodoc per Januari 2023 sebagai target populasi. Setelah mengetahui ukuran atau besaran sampel, maka langkah selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling.

Dalam penentuan jumlah besaran sampel, peneliti mendapatkan *followers* akun instagram @munasprok yaitu sebesar 7.443 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya menggunakan rumus Yamane. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 *followers*.

Dalam penelitian ini, menggunakan *purposive sampling* karena sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan populasi *followers* akun instagram @munasprok sejumlah 7.443 sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini tepat sasaran dengan penelitian ini.

Dalam pengumpulan data, ada beberapa metode yang peneliti gunakan dalam menunjang penelitian ini adalah kuesioner, pada metode ini, pertanyaan diajukan secara tertulis dan disebarkan kepada para responden untuk dijawab: setelah pertanyaan dijawab, dikembalikan lagi kepada pihak peneliti. Pertanyaan yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu

pilihan telah disediakan, dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Angket disebarkan melalui online kepada *followers* Instagram @munasprok.

Dari data kuisisioner kemudian akan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Instagram @Munasprok Sebagai Media Informasi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Bagi *Followers*

N = 99

Kategori	f	%
Sangat Efektif	21	21%
Efektif	28	29%
Cukup Efektif	27	27%
Tidak Efektif	18	18%
Sangat Tidak Efektif	5	5%
Total	99	100%

Sumber: coding sheet

Berdasarkan hasil tabel skor yang didapat mengenai efektivitas instagram @munasprok sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers* mendapat penilaian efektif dengan frekuensi sebesar 29% dengan jumlah responden 28, artinya sebanyak 28 *followers* yang merupakan responden memiliki kategori yang efektif terhadap indikator yang ada sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers*.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *followers* instagram @munasprok menganggap bahwa sebagai media informasi akun instagram @munasprok sudah efektif dalam menceritakan sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia berdasarkan keterampilan teknis untuk mengakses media dan sumber informasi yang sesuai, keterampilan decoding konten dan strategi yang bertanggung jawab untuk menerapkan konten ke kehidupan sehari-hari seseorang,

diformulasikan dalam bentuk Coding Book dan Coding Sheet disederhanakan dalam bentuk tabel tunggal untuk masing masing indikator dari pertanyaan, dan tabel silang.

kemampuan menilai kredibilitas, akurasi dan objektivitas sumber, sikap kritis dan keterampilan dalam cara mengkonstruksi media dan informasi, sikap kritis dan pengetahuan ujung mana dan bagaimana berinteraksi dengan wartawan dan redaktur media, serta dengan warga lainnya via media lama dan baru, pengetahuan tentang media dan sistem informasi, organisasi, rutinitas dan efek, dan tuntutan kritis untuk dan mempertahankan media dan sumber informasi yang baik.

Efektivitas instagram @munasprok sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers* mendapat penilaian efektif dengan frekuensi sebesar 29% dengan jumlah responden 28, artinya sebanyak 28 *followers* yang merupakan responden memiliki kategori yang efektif terhadap indikator yang ada sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers*, Hal ini dapat disimpulkan bahwa *followers* instagram

@munasprok menganggap bahwa sebagai media informasi akun instagram @munasprok sudah efektif dalam menceritakan sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia berdasarkan keterampilan teknis untuk mengakses media dan sumber informasi yang sesuai, keterampilan decoding konten dan strategi yang bertanggung jawab untuk menerangkan konten ke kehidupan sehari-hari seseorang, kemampuan menilai kredibilitas, akurasi dan objektivitas sumber, sikap kritis dan keterampilan dalam cara mengkonstruksi media dan informasi, sikap kritis dan pengetahuan ujung mana dan bagaimana berinteraksi dengan wartawan dan redaktur media, serta dengan warga lainnya via media lama dan baru, pengetahuan tentang media dan sistem informasi, organisasi, rutinitas dan efek, dan tuntutan kritis untuk dan mempertahankan media dan sumber informasi yang baik.

Media informasi adalah media yang menyediakan suatu pengetahuan dalam bentuk tulisan, audio maupun visual yang dikomunikasikan pada khalayak umum sehingga menjadi suatu wadah dalam bentuk media cetak, media massa, dan media sosial. Instagram adalah media sosial yang mempunyai karakteristik yang sangat unik karena media sosial instagram sendiri memiliki display audio visual dan text, media

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas instagram @munasprok sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers* dan bila ada, seberapa efektif hal tersebut.

sosial ini yang menjadi pusat informasi bukan hanya konten yang disediakan. Jadi media penyebaran dan faktualisasinya lebih jelas dibanding media lain dalam penyebaran informasinya.

Pada fungsinya semua media sosial memang di buat untuk sebuah media penyebaran berita dan bertukar informasi baik interpersonal, maupun antar kelompok. Jadi dalam penggunaannya tergantung penikmat sosial media yang menentukan kesukaannya terhadap media atau aplikasi tersebut.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini media sosial dikatakan berpengaruh apabila pesan yang ingin disampaikan telah berhasil dalam menjangkau khalayak luas, kemudian bagaimana respon yang ditunjukkan khalayak tentang pesan-pesan yang telah disampaikan, dikatakan berpengaruh apabila pesan yang disampaikan memunculkan opini positif dari khalayak, selanjutnya sejauhmana pesan-pesan komunikasi yang menggunakan berbagai media dapat mempengaruhi kognitif (pengetahuan atau pemikiran), afektif (apa yang dirasakan atau sikap), dan konatif (perilaku khalayak), dan yang terakhir proses dari penyampaian pesan tersebut harus mempertimbangkan kepentingan khalayak dalam hal ini sejarah perumusan naskah proklamasi.

1. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, efektivitas instagram @munasprok sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers* mendapat penilaian efektif dengan

frekuensi sebesar 33% dengan jumlah responden 32, artinya sebanyak 32 *followers* yang merupakan responden memiliki kategori yang efektif terhadap indikator yang ada sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers*.

2. Informasi tertinggi dalam penyampaian terdapat di indikator penyusunan informasi pengetikan naskah proklamasi mudah dipahami mendapatkan frekuensi 44% yang sangat setuju dan 39% yang setuju dengan penyampaian pesan, sehingga bisa dinyatakan efektifitas tertinggi dari indikator tersebut yang tertinggi dari indikator lainnya. Sedangkan untuk indikator yang terendah terdapat di indikator meluruskan informasi *hoax* terdapat frekuensi 26% kurang setuju dan 18% tidak setuju, sehingga bisa dijelaskan bahwa meluruskan informasi *hoax* perlu ditingkatkan untuk menambah efektifitas informasinya.
3. Berdasarkan hasil tabel mengenai efektivitas instagram @munasprok sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers* mendapat penilaian efektif dengan frekuensi sebesar 29% dengan jumlah

responden 28, artinya sebanyak 28 *followers* yang merupakan responden memiliki kategori yang efektif terhadap indikator yang ada sebagai media informasi sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia bagi *followers*. *Followers* instagram @munasprok menganggap bahwa sebagai media informasi akun instagram @munasprok sudah efektif dalam menceritakan sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia berdasarkan keterampilan teknis untuk mengakses media dan sumber informasi yang sesuai, keterampilan decoding konten dan strategi yang bertanggung jawab untuk menerapkan konten ke kehidupan sehari-hari seseorang, kemampuan menilai kredibilitas, akurasi dan objektivitas sumber, sikap kritis dan keterampilan dalam cara mengkonstruksi media dan informasi, sikap kritis dan pengetahuan ujung mana dan bagaimana berinteraksi dengan wartawan dan redaktur media, serta dengan warga lainnya via media lama dan baru, pengetahuan tentang media dan sistem informasi, organisasi, rutinitas dan efek, dan tuntutan kritis untuk dan mempertahankan media dan sumber informasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Eddy Roflin, Liberty Iche Andriyani, Pariyana, POPULASI, SAMPLE, VARIABEL dalam Penelitian kedokteran, Jawa tengah, Pt Nasya Expanding Management, 2021.

Edison Siregar, Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia, SutJawa

Barat: Widina Media Utama, 2022.

Ekosusilo Madyo, MONOGRAF Faktor Domain yang Mempengaruhi Kinerja Guru, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019.

Gani Alcianno G, Pengenalan Teknologi Internet serta

- Dampaknya, 2018.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Hafni Sahir Syafrida, Metode Penelitian, Jawa Timur, Penerbit KBM Indonesia 2021.
- Hidayat Rachmad, Hermawan Agus, 2022, Kewirausahaan Generasi Milenial Berbasis Digital, Malang: Media Nusa Creative.
- Kurnia Novia, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis media pembelajaran, dan cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran”. Sukabumi: Cv Jejak, anggota IKAPI, 2021.
- Mamik, Metode Kualitatif, Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015.
- Nasrullah, Rulli, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nugroho Irham, Positivisme auguste comte: Analisa Epistemologis dan Nilai Etisnya Terhadap Sains, Cakrawala, 2016.
- Nurudin, Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Padiatra Aditia Muara, Ilmu sejarah: Metode dan Praktik, Jendela Sastra Indonesia Press, 2020
- Qorib Ahmad, Pengantar Jurnalistik, Jakarta: Guepedia, 2019.
- Rahmanita Ginting, Agus Yulistiyono, Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing, Pt Insania, 2021
- Reineck Dennis dan Lublinski Jan, Media and Information Literacy: A human rights-based approach in developing countries, 2015
- Rizky Nurul dan Setiawati Sri Dewi Penggunaan Media Sosial Instagram Haloa Cafe Sebagai Komunikasi pemasaran Online, di Bandung, ARS University Bandung, 2020
- Rodin Rhoni, Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori dan Praktik pengorganisasian Dokumen Perpustakaan dan Informasi, Kediri: Chakra Brahmanda Lentera, 2021
- Romli Asep Syamsul M, Jurnalistik Online, Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Saifuddin, Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsaputra Uhar, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Tosepu Yusrin Ahmad, Media Baru Dalam Komunikasi Politik Surabaya, CV. Jakad, 2018
- Wasis Dwiyo D., Pembelajaran Visioner, Bumi askara, 2022
- Wijaya Riesanti Edie, Vernacular Accounting : Mengungkap Keunikan Komunikasi dalam Sistem Informasi Akuntansi, Malang : Penerbit Peneleh, 2021

Internet:

Fiska, 2020, Konsep Teori Used and Gratification, Gramedia
https://www.gramedia.com/literasi/teori-used-and-gratification/#Konsep_Teori_Used_and_Gratification diakses pada :
15/05/2023, Pukul : 23.36 Wib.

Haryanto Agus Tri, 22/2/2023, 14:16
WIB, Inet.detik.com
<https://inet.detik.com/telecommunication/d-6582738/jumlah-pengguna-internet-ri-tembus-2129-juta-di-awal-2023>, diakses pada : 17/06/2023,
Pukul : 22.45 Wib.